

# PHS5 HUBUNGAN RIWAYAT ASI EKSKLUSIF DAN POLA KONSUMSI DENGAN KEJADIAN GIZI BURUK PADA BALITA DI DAERAH PESISIR KOTA KENDARI

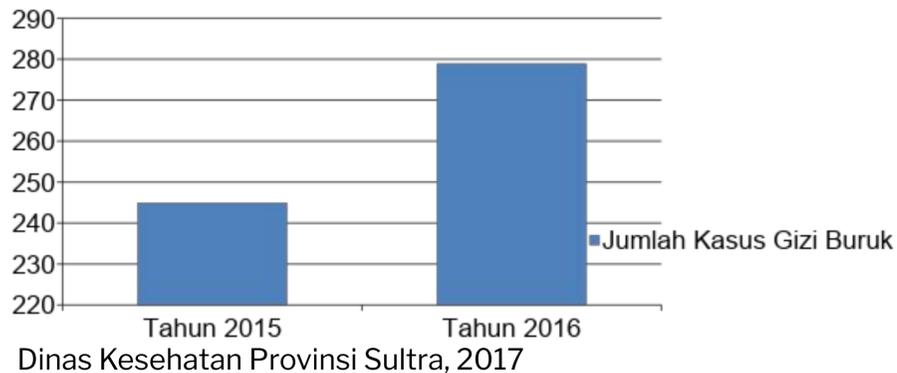
Asmarani, Anisa, Sudayasa Putu, Indriyani Nina.

2018

## LATAR BELAKANG

Gizi buruk adalah penyebab kematian 3, 5 juta balita di dunia. Masalah gizi buruk pada bayi dan anak dapat terjadi karena belum terpenuhinya target cakupan ASI eksklusif (Kementerian Kesehatan RI, 2017) dan pola konsumsi yang dipengaruhi oleh tempat tinggal seperti daerah pesisir yang rentan akan keterbatasan makanan (Sineke dan Kawuluan, 2015)

**Jumlah Kasus Gizi Buruk di Indonesia**



Masalah gizi pada balita dapat memberi dampak terhadap kualitas sumber daya manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui riwayat ASI eksklusif dan pola konsumsi sebagai

faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian gizi buruk pada balita di daerah pesisir Kota Kendari.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian obrevasional dengan desain case control. Kelompok kasus balita usia 12-47 bulan berstatus gizi buruk berdasarkan laporan cakupan pelayanan gizi Puskesmas Abeli, Mata dan Benu-Benu bulan Oktober 2018.

Kelompok kontrol balita usia 12-47 bulan yang berstatus gizi baik.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 64 sampel yang terdiri dari 16 sampel kasus dan 48 sampel control menggunakan kuesioner food recall 24 jam. Pengambilan data dilakukan selama sebulan

Karakteristik Umum Subjek Penelitian pada Balita Usia 12-47 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Abeli, Puskesmas Mata dan Puskesmas Benu-Benu Kota Kendari.

No.	Karakteristik Sampel	Kasus		Kontrol		
		n	%	n	%	
1	Usia	12-23	4	25,0	15	31,2
		24-36	8	50,0	17	35,4
		37-47	4	25,0	16	33,3
2	Jenis Kelamin	Laki-laki	5	31,2	16	33,3
		Perempuan	11	68,8	32	66,7
3	Riwayat ASI Eksklusif	Tidak ada	4	25,0	3	6,2
		Ada	12	75,0	45	93,8
4	Pola Konsumsi Karbohidrat	Kurang	12	75,0	10	20,8
		Cukup	4	25,0	38	79,2
5	Pola Konsumsi Lemak	Kurang	12	75,0	15	31,2
		Cukup	4	25,0	33	68,8
6	Pola Konsumsi Protein	Kurang	12	75,0	9	18,8
		Cukup	4	25,0	39	81,2

Sumber : Data Primer Desember 2018

Karakteristik Hubungan	Kategori	Sampel Penelitian				P	OR	95% CI	
		Kasus		Kontrol				Lower	Upper
		n	%	n	%				
ASI Eksklusif	Tidak ada	4	25,0	3	6,2	0,059	1,000	0,683	1,937
	Ada	12	75,0	45	93,8				
Pola Konsumsi Karbohidrat	Kurang	12	75,0	10	20,8	0,002	11,000	2,019	42,000
	Cukup	4	25,0	38	79,2				
Pola Konsumsi Lemak	Kurang	12	75,0	15	31,2	0,003	6,600	1,825	23,873
	Cukup	4	25,0	33	68,8				
Pola Konsumsi Protein	Kurang	12	75,0	9	18,8	0,000	11,400	3,019	43,052
	Cukup	4	25,0	39	81,2				

Sumber : Data Primer Desember 2018

Analisis menunjukkan riwayat ASI eksklusif (OR=1,000 CI 95%:0,683-1,937) bukan faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian gizi buruk pada balita di daerah pesisir Kota Kendari, Pola konsumsi karbohidrat (OR=11,000 CI 95%:2,019-42,000), lemak (OR=6,600 CI 95%:1,825-23,873), protein (OR=11,400 CI 95%:3,091-43,052) merupakan faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian gizi buruk pada balita di daerah pesisir Kota Kendari.

## KESIMPULAN

Riwayat ASI eksklusif, bukan merupakan faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian gizi buruk serta Pola konsumsi karbohidrat, lemak dan protein merupakan faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian gizi buruk pada balita di daerah pesisir Kota Kendari